

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

1. Ikan teri jengki dan ikan layang deles dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif untuk pertumbuhan *Escherichia coli*. Ikan teri jengki mengandung protein sebesar 51.54%, sementara ikan layang deles sebesar 57,89% yang dapat digunakan sebagai pengganti sumber protein pada media alternatif.
2. Karakter koloni yang tumbuh pada media alternatif ikan teri jengki dan ikan layang deles menyerupai koloni pada nutrient agar.
3. Variasi massa yang dapat menumbuhkan *Escherichia coli* paling banyak pada media ikan teri jengki yaitu 5 gram sebanyak  $94 \times 10^{13}$  CFU/mL.
4. Pada media ikan layang deles pertumbuhan paling baik ditunjukkan pada variasi massa 5 gram sebanyak  $108 \times 10^{13}$  CFU/mL.
5. Pertumbuhan koloni *Escherichia coli* pada media alternatif ikan layang deles lebih banyak daripada media ikan teri jengki.
6. Pertumbuhan koloni bakteri *Escherichia coli* pada variasi massa 5 gram media alternatif ikan teri jengki lebih sedikit dibandingkan pada media kontrol nutrient agar.
7. Pada media alternatif ikan layang deles variasi massa 5 gram koloni bakteri *Escherichia coli* tumbuh lebih sedikit dibandingkan pada media kontrol nutrient agar.

## 7.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variasi massa lain untuk melihat pertumbuhan *Escherichia coli* pada media alternatif.
2. Diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai pertumbuhan bakteri pada media alternatif dari ikan teri jengki dan ikan layang deles menggunakan bakteri uji yang berbeda.
3. Melakukan isolasi dan pemurnian protein pada ikan teri jengki dan ikan layang deles sebelum digunakan sebagai media alternatif untuk pertumbuhan bakteri.